

“ABSTRAK”

PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN TENUN DI TIDORE (Dengan Pendekatan Arsitektur Postmodern (*Neo-Vernacular*))

Zulfahmy Hamid ¹, Dr. Sudarman Samad, ST.,MT ², Sayyid Quraisy, ST.,MT ³

Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Khairun

Indonesia adalah satu negara penghasil tekstil yang memiliki keanekaragaman corak tradisional maupun modern. Tekstil sebagai kebutuhan pokok manusia merupakan khas budaya mengalami perkembangan dari masa ke masa, dan bentuk sederhana berupa serat kemudian berkembang menjadi benang dan kain dalam hal ini yaitu tenun. Namun perkembangan kerajinan tekstil khusus tenun di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan sandang yang sesuai dengan budaya dan ciri khas keragaman tenun di Indonesia sesuai daerah masing-masing dan masih mengimpor bahan sandang dari luar negeri. Faktor Penyebabnya adalah tidak adanya wadah untuk sarana dan prasarana khusus kerajinan tenun. Untuk itu diperlukan sebuah wadah yang bisa meningkatkan dan mengembangkan hasil tenun.

Pusat Kerajinan Tenun di Tidore ini akan menerapkan kerajinan tekstil khusus tenun dengan teknologi modern dalam mengolah tanpa melupa